

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk menguji kembali pengaruh sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian internal terhadap terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu dapat diketahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang dengan rancangan penelitian kuantitatif berupa data primer. Ruang lingkup merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya agar pembahasan suatu masalah dalam penelitian dapat terarah atau fokus terhadap suatu tujuan penelitian, apabila kita mengkaji lebih dalam maka kita dapat melihat luasnya permasalahan yang ada dalam penelitian ini sehingga dibatasi menggunakan ruang lingkup masalah agar penelitian ini dapat menyajikan hasil yang akurat. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, kerjasama tim dan pengendalian

internal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang.

C. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada responden yaitu pengurus dari masing-masing Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS) dengan poin 5, setuju (S) dengan poin 4, netral (N) dengan poin 3, tidak setuju (TS) dengan poin 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan poin 1.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dari masing-masing bagian akuntansi dan keuangan Koperasi yang terdaftar di Kota Tangerang.

Dari populasi diatas, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Koperasi yang menerbitkan Laporan Keuangan setiap periode tahun berjalan.
2. Koperasi yang sudah bersertifikat dan berbadan hukum.

Peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner untuk masing-masing koperasi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan adalah sebanyak lima kuesioner. Dari metode purposive sampling dapat diketahui bahwa sampel koperasi dalam penelitian ini adalah 43.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan langkah-langkah yang perlu dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Ketepatan Waktu

1) Definisi Konseptual

Menurut Hery (2009:152) Tepat Waktu berarti bahwa informasi harus tersedia pada saat dibutuhkan, terutama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis (ekonomis). Menurut Subramanyam dan Wild (2010:90) kualitas informasi akuntansi yang diinginkan meliputi relevan dan andal. Relevan

merupakan kapasitas informasi untuk memengaruhi suatu keputusan dan merupakan kualitas primer pertama atas informasi akuntansi. Menurut Sudarwanto (2013:4), ketepatan waktu sangat berhubungan dengan relevansi. Suatu informasi akuntansi disajikan tidak tepat waktu, maka informasi tersebut menjadi tidak relevan karena tidak bisa memberikan umpan balik dan nilai prediksi yang harus disediakan bagi pemakai secara tepat waktu, sehingga tidak memiliki manfaat bagi pengambil keputusan.

2) Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengacu kepada penelitian Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), Binsar dan Desmiyati (2014).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu sebagai berikut:

a. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

1) Definisi Konseptual

Menurut Mardi (2014:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan di bentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga

menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya. Sedangkan menurut Romney dan Steinbert (2014:10-11) Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*) adalah alat penyedia informasi dari bahasa tersebut. Menurut Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), sistem informasi akuntansi yang membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran dan keuangan, membantu proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2) Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengacu kepada penelitian Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), Binsar dan Desmiyati (2014) yaitu sumber daya manusia, *enterprise resource planning (ERP)*, dan infrastruktur teknologi informasi.

b. Kerjasama Tim (X2)

1) Definisi Konseptual

Menurut Soegoto (2009:269), kerja sama tim adalah suatu unit dari dua atau lebih orang-orang yang mengemban misi dan tanggungjawab kolektif ketika mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Ismainar (2012:211)

kerjasama tim merupakan cerminan dari proses koordinasi pekerjaan agar tujuan atau target yang telah ditentukan dapat tercapai. Sedangkan menurut Poerwopoespito (2010:143) kerjasama bermakna bekerja bersama-sama, tidak ada yang berpangku tangan, semua anggota tim mempunyai beban, fungsi dan tanggung jawab yang sama dan hasilnya sesuai dengan jumlahnya.

2) Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengacu kepada penelitian Binsar yaitu kerjasama, kepercayaan dan kekompakkan.

c. Pengendalian Internal (X3)

1) Definisi Konseptual

Pengendalian Internal menurut Mahatmyo (2014:91) adalah sebuah sistem pelindung yang melindungi aktiva perusahaan dari banyaknya peristiwa yang tidak diinginkan yang menyerang perusahaan. Menurut Naja (2007:22) pengendalian internal adalah segala tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memastikan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Wilkinson *et al* (2000) mengatakan bahwa pengendalian internal adalah suatu status

manajemen bekerja keras untuk mencapai dan menyediakan jaminan yang beralasan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

2) Definisi Operasional

Indikator yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mengacu kepada penelitian Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), Binsar yaitu melindungi aktiva, keandalan dan keakuratan informasi, efisiensi dan efektivitas, serta meningkatkan kepatuhan kebijakan manajemen.

Tabel 3.1. Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator / No. Pertanyaan	Sumber
1	Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	- Sumber daya manusia (1,3,4.) - ERP (5,6,9,11,12) - Infrastruktur teknologi informasi (14,15,17,18,19,20,21)	Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), Binsar Desmiyati
2	Kerjasama Tim (X_2)	- Kerjasama (22,23,24) - Kepercayaan (25,26,27) - Kekompakkan (28,30)	Binsar
3	Pengendalian Internal (X_3)	- Melindungi pencatatan (31,32,34) - Melindungi aktiva (36,38,39) - Keandalan dan keakuratan informasi (41,42,43) - Efisiensi dan efektivitas (44,45) - Meningkatkan kepatuhan kebijakan manajemen (47,48,49))	Astrawan, Wahyuni, dkk (2016) Binsar
4	Ketepatan Waktu (Y)	- Tepat Waktu (50,51,52,53,54,55)	Astrawan, Wahyuni, dkk (2016), Binsar Desmiyati

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan suatu gambaran berupa data yang dilihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, (Ghazali, 2013). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Peneliti menggunakan SPSS dengan versi terbaru yaitu IBM SPSS 23.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghazali, 2013).

Tabel 3.2. Data Distribusi Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

No.	Nama Koperasi	Kuesioner Dikirim	Kuesioner Kembali
1.	Koperasi Karyawan PT Torabika Tbk	5	5
2.	Koperasi Karyawan PT Powerindo	5	5
3.	Koperasi Karyawan PT YKK	5	5
4.	Koperasi Winaya Sejahtera	5	5
	Total	20	20

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2017.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan dengan skor total individu. Uji validitas dilakukan dengan menguji jawaban 20 responden.

Dengan menggunakan uji dua sisi (*two-tailed*) dengan taraf signifikansi 5% maka nilai r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,444.

Item pernyataan dinyatakan valid jika nilai $r_{\text{hitung}} >$ dari r_{tabel} .

Tabel 3.3. Uji Validitas

Variabel	Indikator	Butir Uji	Butir Drop	Butir Valid
Sistem Informasi Akuntansi	I. Sumber Daya Manusia	1-4	2	1, 3, 4
	II. Enterprise Resource Planning	5-13	7, 8, 10, 13	5, 6, 9, 11, 12
	III. Infrastruktur Teknologi Informasi	14-21	16	14, 15, 17-21
Kerjasama Tim	I. Kerjasama	22-24	-	22-24
	II. Kepercayaan	25-27	-	25-27
	III. Kekompakkan	28-30	29	28, 30
Pengendalian Internal	I. Melindungi Pencatatan	31-35	33, 35	31, 32, 34
	II. Melindungi Aktiva	36-39	37	36, 38, 39
	III. Keandalan dan Keakuratan Informasi	40-43	40	41-43
	IV. Efisiensi dan Efektivitas	44-46	46	44, 45
	V. Meningkatkan Kepatuhan Kebijakan Manajemen	47-49	-	47-49
Ketepatan Waktu	Tepat Waktu	50-55	-	50-55

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2017.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali, 2013).

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Variabel-variabel tersebut dikatakan *cronbach alpha* nya memiliki nilai lebih besar 0,70 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang.

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	>/<	Tetapan	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,748	>	0,7	Reliabel
Kerjasama Tim	0,760	>	0,7	Reliabel
Pengendalian Internal	0,747	>	0,7	Reliabel
Ketepatan Waktu	0,722	>	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah peneliti, IBM SPSS 23. 2017.

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat memiliki nilai *cronbach's alpha* yang melebihi 0,70 Hal ini menunjukkan bahwa

setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terhindar dari gangguan normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data dilakukan melalui uji statistik parametrik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$; maka Ho diterima atau berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$; maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menentukan ada tidaknya asosiasi (hubungan) antara dua variabel independen atau lebih (Ghozali, 2013). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui terjadinya korelasi antar variable-variabel independen dalam penelitian. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan linear yang nyata (korelasi) antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varians pada residual dari model regresi. Jika varians tidak sama, dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan antara dua atau lebih variabel dependen terhadap variabel independen (Ghozali, 2013) seperti dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kerjasama Tim (X2) dan Pengendalian Internal (X3) terhadap Ketepatan Waktu (Y).

Rumus regresi yang digunakan adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dalam hal ini adalah :

b_0 = Konstanta X_1 = Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

X_2 = Kerjasama Tim X_3 = Pengendalian Internal

Y = Ketepatan Waktu e = error term (taraf kesalahan)

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi untuk X_1, X_2, X_3

5. Uji Hipotesis atau Uji Kelayakan Model

a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan yaitu didasari oleh:

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_a diterima, yang berarti menunjukkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi lebih besar sama dengan 5%, maka H_a tidak diterima, yang berarti menunjukkan bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t ini membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} .

b. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan suatu model apakah fit atau tidak fit untuk melakukan pengujian (Ghozali, 2013). Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Menentukan tingkat signifikansi, taraf signifikansi adalah $\alpha = 5\%$

Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

Jika nilai *Sig* > 0.05, maka model tidak fit untuk melakukan pengujian.

Jika nilai *Sig* < 0.05, maka model fit untuk melakukan pengujian.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis *Adjusted R²* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2013).